

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Nubatukan

Theresia Kewinai Tolok^{1*}, Ari Data^{2*}, & Fernando Saragih^{3*}

¹²³Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail: Theresiatolok@gmail.com

Abstrak: Latar belakang riset ini yakni prestasi belajar peserta didik yang rendah karena, tidak mengumpulkan tugas, alat pembelajaran di sekolah kurang lengkap, ekonomi keluarga kurang baik, didalam masyarakat sebagian besar anak usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan. Riset ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Nubatukan. Populasi berjumlah 89 peserta didik, sampel sebanyak 73 peserta didik. Pengambilan sampel *Proportional Sampling*. Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis yang dipakai dalam riset ini, $Y = 16,741 + 1,041 X_1 + 0,590 X_2 + e$. Riset ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Nubatukan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,170 > 3,98) dan sig 0,000 < 0,05. Secara parsial disiplin belajar (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Nubatukan (3,880 > 1,994), sig 0,000 < 0,05. Lingkungan belajar (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Nubatukan, (2,219 > 1,994), sig 0,030 < 0,05. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat 37,7% dan 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi belajar*

Abstract: The background of research is that the learning achievement of students is low because, do not submit assignments, learning tools at school are incomplete, the family economy is not good, in society most school-age children do not continue their education. This research intends to find out the Effect of Learning Discipline and Learning Environment on the Economics Study Achievement of Class XI IPS Students at SMAN 2 Nubatukan. Population is 89 students, Sample is 73 students. Proportional Sampling. Multiple linear regression analysis is the analytical technique used in this research, $Y = 16.741 + 1.041 X_1 + 0.590 X_2 + e$. This research shows that the learning discipline and learning environment simultaneously have a significant effect on the economics learning achievement of class XI IPS students at SMAN 2 Nubatukan $F_{count} > F_{table}$ (21.170 > 3.98) and sig 0.000 < 0.05. Partially learning discipline (X1) affects the economics learning achievement of class XI IPS students at SMAN 2 Nubatukan (3.880 > 1.994), sig 0.000 < 0.05. The learning environment (X2) influences the economics learning achievement of class XI IPS students at SMAN 2 Nubatukan, (2.219 > 1.994), sig 0.030 < 0.05. The effect of independent variables on the dependent variable is 37.7% and 62.3% is influenced by other variables that.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Environment, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara erat kaitannya dengan pendidikan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan prestasi belajar yang terendah (Varagur, 2019). Hal ini tentunya menjadi perhatian besar bagi pemerintah, apalagi Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan

sehingga tidak ada pemerataan terkhususnya pada bidang pendidikan.

Salah satu provinsi yang prestasi belajar siswanya masih rendah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur, karena berada pada urutan ketiga terbawah secara nasional (Fajrin, 2018). SMAN 2 Nubatukan, Kabupaten Lembata juga

mengalami hal yang sama.

Tabel 1.1. Rata-Rata Nilai Raport Siswa Semester 1 kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Nubatukan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
XI IPS 2	30	78	16 (53%)	14 (47%)
XI IPS 3	30	78	13 (43%)	17 (57%)
XI IPS 4	29	78	14 (48%)	15 (52%)
Jumlah	89		43	46

Sumber: Nilai Raport Semester 1 SMA Negeri 2 Nubatukan

Pengamat melakukan pengamatan di SMAN 2 Nubatukan dan mendapatkan informasi bahwa prestasi belajar yang buruk dikarenakan siswa banyak sekali absen tanpa keterangan, bolos pelajaran, terlambat masuk pelajaran, tidak mengerjakan tugas, kemudian kondisi sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, seperti buku paket yang kurang memadai sehingga dalam proses pembelajaran terlihat siswa kurang nyaman karena satu buku paket digunakan oleh tiga siswa. Selain itu, menurut hasil tanya jawab dengan guru mengatakan bahwa kebanyakan siswa merupakan siswa yang kurang mampu dalam ekonomi, sehingga tidak terpenuhinya alat pembelajaran di rumah, kemudian lingkungan tempat tinggal siswa yang di dalamnya terdapat banyak remaja yang putus sekolah sehingga banyak pengaruh negatif seperti; tawuran, mabok-mabokan dan lain-lain yang menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Pengaruh prestasi belajar dikarenakan faktor dari dalam dan dari luar. Disiplin belajar merupakan faktor dari dalam pribadi peserta didik yang terbentuk oleh perilaku yang baik dari siswa (Sugiaro et al., 2019). Slameto (2015) mengatakan bahwa peserta didik yang prestasi belajarnya baik, merupakan peserta didik yang selalu berperilaku baik. Dari penjelasan di atas maka orang tua dan tenaga pendidik sangat berperan aktif dalam proses pembentukan kedisiplinan pada diri peserta didik. Utami (2021) mengatakan kedisiplinan pada peserta didik harus ditanamkan oleh orang tua pada peserta didik saat masih kecil, dengan menerapkan anak untuk selalu rutin

belajar. Salah satu rutinitas baik yang dapat diterapkan oleh orang tua pada anak usia dini adalah membiasakan jam belajar bagi anak, sehingga ketika anak sudah dewasa maka ia akan terbiasa untuk berdisiplin dalam belajar. Disiplin belajar yang telah ditanamkan oleh orang tua tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Sobri dan Moerdiyanto (2014) mengatakan bahwa siswa yang berdisiplin di sekolah adalah siswa yang selalu berkelakuan baik. Sehingga dengan berdisiplin di sekolah maka akan meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik.

Faktor lingkungan belajar sendiri terdiri dari tiga yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Rustiana & Chalifa, 2012). Bangun (2012) mengatakan bahwa orang tua harus selalu memperhatikan pendidikan siswa agar siswa sukses dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang amat baik. Berdasarkan paparan tersebut, peserta didik yang cenderung memperoleh prestasi belajar amat baik adalah peserta didik yang selalu mendapatkan perhatian baik dari orang tuannya.

Menurut Choiri (2017) lingkungan sekolah merupakan lingkungan resmi yang erat kaitannya dengan peserta didik. Sekolah harus memiliki alat pembelajaran yang baik agar peserta didik memperoleh prestasi belajar yang baik pula (Harianti, 2016). Fasilitas yang dimaksud salah satunya adalah tenaga pendidik yang kompeten dimana tenaga pendidik tersebut mengenakan gaya pembelajaran dengan baik dan sesuai keadaan kelas dan kebutuhan materi pembelajaran (Ismail, 2010). Dengan adanya metode mengajar yang baik dari guru, dapat menjadi pemicu semangat anak untuk aktif dalam pembelajaran sehingga akan memajukan prestasi belajar pada peserta didik.

Lingkungan masyarakat yaitu institusi non formal ketiga setelah keluarga dan sekolah yang berkaitan dengan peserta didik karena merupakan lingkungan tempat tinggal peserta didik (Subianto, 2013).

Peserta didik akan berhubungan dengan individu lain di dalam masyarakat, sehingga dengan adanya hubungan tersebut maka akan mempengaruhi karakter pada peserta didik. Pengaruh yang diterima peserta didik dapat berpengaruh positif ataupun negatif. Prasetya (2016) berpendapat bahwa masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang berkarir baik, maka peserta didik juga terdorong oleh situasi yang baik, begitupun sebaliknya.

Dari paparan di atas dapat diinterpretasikan ketiga lingkungan belajar di atas amat sangat berpengaruh kepada prestasi belajar anak. Dibuktikan oleh riset yang dilaksanakan beberapa peneliti. Chaerunisa & Latief (2021) prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar (72%). Selanjutnya pada variabel lingkungan belajar, Aminah (2017) yang mengatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar (95%). Wijiyanto (2017) menjelaskan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar (51,5%). Perbedaan riset saat ini dan sebelumnya yakni; fokus kajiannya, dimana fokus kajian peneliti mengkhususkan pada dua bidang yakni; disiplin belajar dan lingkungan belajar, yang mana pada bagian lingkungan belajar difokuskan oleh tiga yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan paparan kajian serta masalah yang ada, sehingga peneliti terdorong mengerjakan penelitian "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Nubatukan.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah cara penelitian berlandaskan fakta nyata, berbentuk bilangan nantinya diukur dengan statistik sebagai instrumen percobaan. 89 peserta didik adalah populasi dari penelitian. *proportional sampling* merupakan cara pengumpulan sampel penelitian. Metode sampling proporsional

yaitu sampel yang dihitung berlandaskan perbandingan (Sugiyono, 2018). 73 peserta didik merupakan sampel pada riset ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil informasi mengenakan teknik berupa dokumentasi dan kuesioner.

3. Instrumen Penelitian

Dalam mendapatkan informasi penelitian, peneliti menggunakan instrumen yakni kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pernyataan yang ditunjukkan untuk seseorang guna mendapatkan informasi yang berguna bagi kepentingan penelitian (Sugiyono, 2018). Jumlah kuesioner pernyataan adalah 18 mengenakan skala *likert*. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan untuk mengecek item pernyataan dari riset ini.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Disiplin Belajar	X1.1	0,525	0,232	Valid
		X1.2	0,587	0,232	Valid
		X1.3	0,555	0,232	Valid
		X1.4	0,369	0,232	Valid
		X1.5	0,560	0,232	Valid
		X1.6	0,666	0,232	Valid
		X1.7	0,621	0,232	Valid
		X1.8	0,403	0,232	Valid
2	Lingkungan Belajar	X2.1	0,448	0,232	Valid
		X2.2	0,367	0,232	Valid
		X2.3	0,503	0,232	Valid
		X2.4	0,450	0,232	Valid
		X2.5	0,613	0,232	Valid
		X2.6	0,538	0,232	Valid
		X2.7	0,638	0,232	Valid
		X2.8	0,359	0,232	Valid
		X2.9	0,312	0,232	Valid
		X2.10	0,369	0,232	Valid

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan semua butir pernyataan valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen

Variabel	Cronbach Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Disiplin Belajar	0,749	0,6	Reliabel
Lingkungan Belajar	0,773	0,6	Reliabel

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21,2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan semua butir pernyataan reliabel.

4. Analisis Data

Regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang dipakai dalam riset ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Devation from Linearity	Taraf Signifikan	Keterangan
Disiplin Belajar	0,105	0,05	Linear
Lingkungan Belajar	0,261	0,05	Linear

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Devation From Linearity*, disiplin belajar bernilai $0,105 > 0,05$, lingkungan belajar $0,261 > 0,05$. Sehingga diinterpretasikan variabel bebas dan variabel terkait linear secara signifikan.

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.47200823
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.059
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.780

a. Test distribution is Normal.

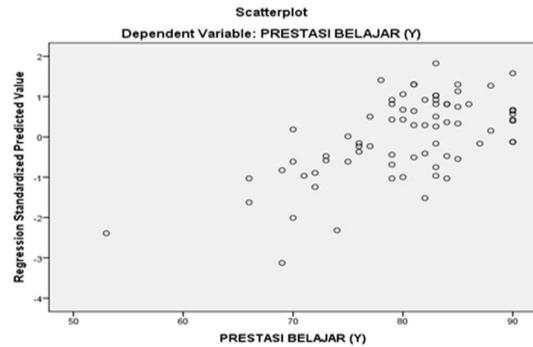
b. Calculated from data.

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sig $0,780 > 0,05$. Data penelitian berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Dari gambar di atas menunjukkan penyebaran residual tidak beraturan. Sehingga diinterpretasikan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	16.741	10.380		1.613	.111		
	DISPLIN BELAJAR (X1)	1.041	.268	.439	3.880	.000	.696	1.437
	LINGKUNGAN BELAJAR (X2)	.590	.266	.251	2.219	.030	.696	1.437

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel di atas VIF variabel independen adalah $1,437 < 10$, tolerance $0,696 > 0,10$. tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,741	10,380		1,613	,111
	DISIPLIN BELAJAR (X1)	1,041	,268	,439	3,880	,000
	LINGKUNGAN BELAJAR (X2)	,590	,266	,251	2,219	,030

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Diperoleh rumus persamaan regresi ($Y = 16,741 + 1,041 X_1 + 0,590 X_2 + e$) nilai konstanta 16,741, koefisien regresi variabel disiplin belajar adalah 1,041, koefisien regresi variabel lingkungan belajar adalah 0,590.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,741	10,380		1,613	,111
	DISIPLIN BELAJAR (X1)	1,041	,268	,439	3,880	,000
	LINGKUNGAN BELAJAR (X2)	,590	,266	,251	2,219	,030

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Dari tabel di atas uji hipotesis variabel disiplin belajar ($3,880 > 1,994$), sig $0,000 < 0,05$. (prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar). Uji hipotesis untuk variabel lingkungan belajar ($2,219 > 1,994$), sig $0,030 < 0,05$. (prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar).

b. Uji f

Tabel 4.6 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1304,003	2	652,002	21,170	,000 ^b
	Residual	2155,887	70	30,798		
	Total	3459,890	72			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR (X2), DISIPLIN BELAJAR (X1)

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai f-hitung $>$ f-tabel ($21,170 > 3,98$), sig $0,000 < 0,05$. Dapat diinterpretasikan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin

belajar dan lingkungan belajar.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,359	5,550

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR (X2), DISIPLIN BELAJAR (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Sumber Data: Diolah SPSS Versi 21, 2023

Tabel di atas dapat diinterpretasikan nilai R Square sebesar 0,337. Sehingga kesimpulan disiplin belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 37,7%, selebihnya disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam riset ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Didapat hasil riset $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada variabel disiplin belajar ($3,880 > 1,994$), sig $0,000 < 0,05$. Sehingga prestasi belajar dipengaruhi lingkungan belajar (Ha1 diterima). Utami (2021) mengatakan kedisiplinan pada siswa harus ditanamkan oleh orang tua pada anak saat anak masih kecil, dengan menerapkan anak untuk rutin belajar. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat terbentuk melalui hubungan wali murid dan murid yang mana orang tua cenderung menanamkan nilai disiplin sejak dini sehingga membuat anak lebih terlatih sehingga terbiasa untuk belajar sesuai waktu pada akhirnya prestasi belajarnya pun meningkat.

Hasil penelitian serupa oleh Wijiyanto (2017) hasil penelitian mengatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar, dimana riset ini juga ditekankan prestasi belajar yang baik diakibatkan oleh disiplin belajar. Chaerunisa & Latief (2021) riset membuktikan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar, yang mana riset tersebut ditekankan peningkatan disiplin belajar pada masa pandemi akan menyebabkan prestasi belajar yang baik.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Didapatkan hasil riset $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk variabel lingkungan belajar ($2,219 > 1,994$), sig $0,030 < 0,05$. Sehingga prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar (H_{a2} diterima). Pengaruh ini dapat terbentuk melalui interaksi antara orang tua, guru, dan masyarakat terhadap siswa. Menurut Ryan et al., (2013) orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya salah satunya yaitu, diharapkan dapat menciptakan keadaan rumah yang harmonis sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Dengan adanya lingkungan keluarga yang bagus maka anak akan terbiasa belajar dengan nyaman di rumah dan tentunya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Lingkungan sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sunadi (2010) sekolah harus memiliki alat pembelajaran yang baik yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Fasilitas belajar dimaksud salah satunya adalah tenaga pendidik yang kompeten dimana guru tersebut mengenakan gaya pembelajaran dengan baik dan sesuai dalam membimbing siswa dan juga sesuai keadaan kelas dan kebutuhan materi pembelajaran. Prasetya (2016) mengatakan bahwa di dalam masyarakat harus terjadi hubungan yang baik agar siswa termotivasi dan nantinya akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Fadlilah (2019) dengan riset membuktikan prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar, dimana dalam penelitian ini juga ditekankan bahwa keluarga khususnya orang tua harus berperan aktif dalam memperhatikan pendidikan anaknya, salah satunya menyediakan alat pembelajaran sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar dan akan meningkatkan prestasi belajarnya. Aminah (2017) riset membuktikan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan

belajar, dalam penelitian ini juga ditekankan lingkungan belajar yang tenang akan menambah prestasi belajar pada peserta didik.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji f riset, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($21,170 > 3,98$), sig $0,000 < 0,05$. Sehingga prestasi belajar dipengaruhi disiplin belajar dan lingkungan belajar (H_{a3} diterima). Berdasarkan paparan di atas kedisiplinan pada siswa harus ditanamkan oleh orang tua pada anak saat anak masih kecil, dengan menerapkan anak untuk rutin belajar, orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya salah satunya yaitu, diharapkan dapat menciptakan keadaan rumah yang harmonis sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman (Ryan et al., 2013; Utami, 2021). Orang tua berperan aktif dalam menanamkan sikap disiplin terhadap peserta didik dan menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis agar peserta didik bersemangat belajar di rumah dan nantinya akan meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik.

Wijiyanto (2017) yang menjelaskan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar, dimana dalam riset juga ditekankan bahwa peserta didik harus lebih memaksimalkan disiplin belajarnya, menaati aturan-aturan selain itu lingkungan belajar sebaiknya dalam keadaan tenang dan aman agar peserta didik nyaman belajar di rumah, sekolah maupun masyarakat.

SIMPULAN

Hasil riset menunjukkan terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, dan ada pengaruh signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Nubatukan. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Bagi peserta didik, peserta didik lebih

- meningkatkan disiplin belajarnya agar kuantitas dan kualitas materi pelajaran di sekolah dapat dipahami dan nantinya akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. bagi tenaga pendidik, agar menyediakan media pembelajaran semenarik mungkin sehingga peserta didik mengerti materi pembelajaran yang disampaikan.
 3. Bagi sekolah, agar menyediakan alat belajar dalam kelas yang memadai, agar peserta didik nyaman mengikuti kegiatan belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.
 4. Bagi masyarakat, masyarakat memberikan teladan baik kepada peserta didik, dengan berperilaku baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. *Artikel Ilmiah (Bimbingan Konseling)*, 1(1), 1–9.
- Bangun, D. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Choiri, M. M. (2017). Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>
- Fadlilah, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 29.
- Fajrin, D. F. (2018). *Menteri Muhadjir Effendy: Pendidikan di NTT Urutan 3 Terbawah*. Tempo.Co. <https://nasional.tempo.co/read/1048094/menteri-muhadjir-effendy-pendidikan-di-ntt-urutan-3-terbawah>
- Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.983>
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Prasetya, S. (2016). Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Eksekutif*, 13(2), 249–263.
- Rustiana, A., & Chalifa, N. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma N 1 Jekulo Kudus. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 7(1), 14–28.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Partisipasi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 2, 12–26.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56.

<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>

Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.

Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>

Varagur, K. (2019). *Prestasi Pelajar Indonesia Terendah di Asia Tenggara*. [www.Voaindonesia.Com](http://www.voaindonesia.com). <https://www.voaindonesia.com/a/prestasi-pelajar-indonesia-terendah-di-asia-tenggara/5208793.html>

Wijiyanto, D. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 26 Purworejo Tahun 2016/2017. *Dectoral Dissertation, Pendidikan Ekonomi-FKIP*.